

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan (Fisik) RSUD Tidar Kota Magelang, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan (Fisik) RSUD Tidar Magelang sudah sesuai dengan indikator-indikator yang tercantum pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2014. Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa ketidaksesuaian ataupun insiden yang ditemukan. Namun pihak perusahaan dapat mengatasi secara langsung dan tanggap semua hasil temuan sesuai dengan indikator Pengukuran dan Evaluasi Kinerja K3.
2. Hasil penetapan nilai tingkat risiko K3 Konstruksi menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2014 adalah sebesar 1 dan rasio insiden sebesar 0 (nol) sesuai perhitungan kuantitatif menurut laporan bulanan proyek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proyek tersebut memiliki tingkat risiko yang rendah.

6.2 Saran

Untuk memperbaiki atas permasalahan yang ditemukan di Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan (Fisik) RSUD Tidar Kota Magelang, adalah sebagai berikut.

1. Mempertahankan ataupun meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sudah berjalan di proyek dengan menambah beberapa program yang berkaitan dengan K3 sehingga *tercapai zero accident* di lokasi proyek.
2. Perlunya tindakan tegas dan disiplin oleh PT. Adhi Persada Gedung pihak pelaksana atau kontraktor, dalam melakukan pengawasan khususnya terkait bidang K3 agar tercipta kondisi yang aman untuk bekerja di proyek.
3. Pihak kontraktor juga harus memeriksa kembali ketersediaan rambu K3 dan peralatan bekerja yang ada di lokasi proyek apakah sudah terpasang dengan baik dan benar.
4. Sebaiknya kegiatan sosialisasi dan komunikasi K3 seperti *safety briefing* dan induksi kepada para pekerja ditingkatkan kembali agar meminimalisir ketidaktahuan pekerja terhadap pekerjaan yang akan dilakukan. Hal ini juga bertujuan agar pekerja lebih sadar akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
5. Pihak kontraktor juga harus menjaga dan meningkatkan bukti-bukti fisik dokumen sehingga dapat memudahkan dalam administrasi.